

PENERAPAN LAGU *A MILLION DREAMS* DENGAN FORMAT ANSEMBEL DI SMA MUHAMMADIYAH PADANGPANJANG

Dwiva Nanda Syahputra
Nursyirwan
Emridawati

Prodi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
doctornursyirwanmsn.ugm2011@gmail.com
watiemrida@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini diterapkan kepada siswa/i SMA Muhammadiyah Padangpanjang, bertujuan untuk membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya di bidang musik karena sebelumnya seni musik kurang mendapatkan perhatian khusus dibandingkan dari kegiatan lainnya. Disisi lain, instrument musik tersebut banyak yang tidak dipergunakan sebagaimana mestinya, oleh sebab itu peneliti memberikan sebuah penerapan ensambel lagu *A Million Dreams* dalam bentuk ensambel. Penelitian ini berjenis kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan "*Action Research*" dan didukung oleh metode penerapan lainnya; metode *ceramah*, metode *demonstrasi*, dan metode *eksperimen*. Hasil penelitian ini menunjukkan, peserta didik dapat memainkan lagu *A Million Dreams* melalui instrumen musik, dapat menyeimbangkan bunyi instrumen yang berbeda secara bersama, dapat menggunakan tempo dan dinamik yang tepat serta dapat bermain instrumen instrumen; Lyra, Gitar, Pianika, Perkusi dengan teknik yang baik. Pada akhirnya para siswa/i mampu mempertunjukkan Lagu *A Million Dreams* dengan format ensambel musik campuran di lapangan terbuka SMA Muhammadiyah.

Kata Kunci: Lagu *A Million Dreams*, Ensambel Musik, Penerapan

PENDAHULUAN

SMA Muhammadiyah Padangpanjang adalah salah satu sekolah yang cukup aktif dalam kegiatan kesenian, olah raga dan lain-lain. Dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM), bertujuan membantu siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya. PBM tersebut dapat dicapai pada jam instakurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran pada jam instakurikuler mempelajari seni budaya secara teori, sedangkan praktek ditemui pada jam ekstrakurikuler seperti; seni Tari, Teater, Kriya, Randai dan Musik.

Kegiatan seni musik yang terdapat pada jam ekstrakurikuler, mempelajari Paduan Suara dan *Drum Band*, namun kegiatan *Drum Band* kurang mendapat perhatian khusus oleh para gurunya dan kurang diminati oleh para siswa/inya, sehingga ekstrakurikuler *Drum Band* ini sudah tidak aktif lagi (Salmiyah, wawancara dengan guru Seni Budaya tanggal 30 Maret 2019 di SMA Muhammadiyah Padangpanjang).

Dalam menyikapi hal ini, peneliti memberikan modal dan ruang kreativitas kepada siswa/i SMA Muhammadiyah Padangpanjang dibidang seni musik yaitu penerapan pembelajaran ensambel campuran. Dimana instrumen yang dipergunakan sebagian berasal dari intrument *Drum Band* yaitu instrumen Lyra, Gitar,

Pianika, Perkusi (*snar drum*, simbal, *bass drum*), dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa/i tersebut. Sehingga Siswa/i mendapatkan pengetahuan baru dalam pelajaran bentuk musik, yang dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan seperti; perpisahan, lomba dan kreativitas bermusik.

Adapun materi yang diberikan dalam penelitian ini, bahannya berasal dari rancangan peneliti yang telah dipersiapkan sebelumnya yaitu mengaransemen lagu *A Million Dreams* yang diciptakan oleh Pasek dan Paul yang menjadi salah satu soundtrack film *The Greatest Showman* untuk penerapan ensambel campuran ini. Ensambel campuran adalah sebuah bentuk penyajian musik yang menggunakan beberapa jenis alat musik; rekorder, pianika, gitar, kastanget, triangel, tamborine, dan simbal dengan menggunakan lagu tertentu (Derry Asriadi, 2010: 26). Ensambel campuran ini dilatihkan kepada siswa/siswi II dan III.

Ensambel ini akan dapat berperan penting untuk perkembangan kepribadian anak diantaranya; menciptakan kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, kreatifitas dan kerjasama. Di samping itu berbagai keterampilan yang dapat dimiliki oleh siswa di sekolah seperti; keterampilan bermain instrumen dengan berbagai macam jenis instrumen sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

Penelitian ini berjenis kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong. 1989: 6). Jadi maksud penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami, dan mengkaji secara mendalam tentang penerapan ensambel campuran melalui lagu *A Million Dreams* kepada siswa SMA Muhammadiyah Padangpanjang dan kemudian hasil datanya berupa deskriptif dengan kata-kata atau tulisan.

Penerapan ini menggunakan pendekatan *Action Research* atau Penelitian

Tindakan Kelas, atau metode Classroom. Metode Classroom adalah metode yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, memiliki langkah-langkah yaitu; Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi (Suharsimi Arikunto, dkk. 2012: 45). Penerapan ini juga didukung dengan beberapa metode penelitian lain, diantaranya; Metode Ceramah, Metode Demonstrasi dan metode eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dipahami lebih lanjut pada uraian berikut ini.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 tahapan, tahapan ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

No	Tahapan	Tanggal	Jam
1	Apresiasi musik dan pembelajaran teori musik	09 April 2019	14.00 – 16.00
		18 April 2019	14.00 – 16.00
2	Pembelajaran cara bermain instrumen pianika, lyra, gitar, perkusi	20 April 2019	14.00 – 16.00
		24 April 2019	14.00 – 16.00
		25 April 2019	14.00 – 16.00
		26 April 2019	14.00-16.00
3	Ansambel Lagu <i>A Million Dreams</i>	15 Juli 2019	14.00 – 16.00
		17 Juli 2019	14.00 – 16.00
		18 Juli 2019	14.00 – 16.00

Tabel I.
 Tahapan Penerapan lagu *A Million Dreams*
 Dengan format Ansambel Campuran

Tabel di atas menunjukkan waktu dan tanggal proses Penerapan, yang mana dalam tabel tersebut diisi dengan tiga tahapan

proses pembelajaran dengan waktu dan tanggal yang terlaksana.

1. Tahapan 1 adalah Apresiasi Musik dan Pembelajaran Teori Musik

a. Pemberian Apresiasi Musik

Sebelum melakukan apresiasi musik kepada siswa/i, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang pentingnya proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini peneliti lakukan pada minggu pertama. Proses ini menjadi penentuan sejauh mana tingkat keberhasilan dan capaian dari sebuah pembelajaran. Proses penerapan pembelajaran ini menggunakan *Action researsh*, yang peneliti rancang dalam sebuah kegiatan berupa ensambel musik campuran.

Apresiasi musik ini, dilakukan kepada siswa/i lewat video (laptop) yang telah peneliti sediakan sebelumnya. Melihat tayangan musik ini para siswa/i sangat termotivasi, mereka terpacu keinginannya dalam memainkan instrumen musik dan ingin cepat mempraktekkannya. Penelitian ini juga menjelaskan kepada siswa/i tentang betapa senangnya bermain musik, jika bisa menguasai intrument tersebut.

b. Pemberian Teori Musik

Setelah peneliti memberikan tindakan awal dengan sebuah apresiasi musik, kemudian peneliti memberikan ilmu tentang teori dasar musik yang diperlukan

untuk memainkan arransemen *A Million Dreams* seperti; nama not, bentuk not, tanda istirahat, dan nilai nada seperti di bawah ini;

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat	Nilai
Not Penuh			4 Ketuk
Not 1/2			2 Ketuk
Not 1/4			1 Ketuk
Not 1/8			1/2 Ketuk
Not 1/16			1/4 Ketuk
Not 1/32			1/8 Ketuk

Notasi 1.

Nama Not, Bentuk Not, Tanda Istirahat, Nilai Nada.

Setelah peneliti memberikan nama not, bentuk not, tanda istirahat dan nilai nada kepada siswa/i, kemudian peneliti menjelaskan tangga nada *A Million Dreams* yaitu C Mayor seperti terlihat di bawah ini.

C Major



1 2 3 4 5 6 7 1
 Do Re Mi Fa Sol La Si Do
 W W H W W W H
 1 1 1/2 1 1 1 1/2

Notasi 2.

Tangga Nada *A Million Dreams*, C Mayor

Pada minggu kedua peneliti menerangkan kepada siswa/i tentang instrumen-instrument yang akan digunakan dalam ensambel campuran ini.

Setelah peneliti mengenalkan instrumen-instrumen yang akan digunakan siswa/i dalam penerapan lagu *A Million Dreams* dengan format ensambel ini, peneliti

mempraktekkan melalui pola ritme melodi yang akan dimainkan, lalu peneliti meminta siswa/i untuk mempraktekkan apa yang telah peneliti lakukan guna melihat kemampuan siswa/i SMA Muhammadiyah Padangpanjang seperti terlihat di bawah ini.



Gambar 4.
Praktek Pola Ritme Melodi Pianika
(Dokumentasi, Abdurrahman Shaleh. 2019)

Pada saat siswa/i mempraktekkan instrumen pianika melalui pola ritme melodi berupa not balok, siswa/i tersebut terkendala membacanya. Lalu peneliti membimbingnya dengan melalui not angka, namun peneliti tetap memberikan arahan agar mereka melatih memainkan instrumen dengan membaca not balok di rumah. Disini terlihat oleh peneliti teknik memainkan instrumen pianika dilakukan secara benar.

Setelah siswa/i mempraktekkan pola ritme dan melodi instrumen pianika yang telah peneliti contohkan sebelumnya di atas, lalu siswa/i lain juga menerapkan dengan instrumen lainnya tanpa bersamaan dengan pembimbing seperti terlihat di bawah ini.



Gambar 5.
Siswi Mempraktekkan Pola Ritme Perkusi
Seperti Dicontohkan Peneliti
(Dokumentasi, Abdurrahman Shaleh, 2019)
Pada saat siswa/i memainkan instrumen perkusi terlihat mereka belum bisa menyeimbangkan bunyi yang berbeda instrumen, disini peneliti menjelaskan bagaimana cara bermain bersama.

Pelatihan selanjutnya peneliti menyuruh siswa mempraktekkan akor lagu ke dalam instrumen gitar, dapat dilihat prakteknya di bawah ini.



Gambar 6.
Praktek Gitar oleh Siswa Seperti
Dicontohkan oleh Peneliti
(Dokumentasi, Abdurrahman Shaleh. 2019)

Dalam memainkan akor dengan instrumen gitar, mereka dapat melaluinya dengan baik karena mereka sudah terbiasa bermain sendiri. Tetapi terdapat kesalahan

pada saat bermain bersamaan antara gitar 1 dan gitar 2.

Setelah peneliti mempraktekkan kepada siswa/i bagaimana cara memainkan instrumen dengan benar, peneliti mulai membagi anak ke dalam alat musik mereka masing-masing. Adapun susunan instrumen sebagai berikut;

- Pianika 1 berisikan 3 orang siswi.

- Pianika 2 berisikan 2 orang siswi.

- Lyra 2 berisikan 2 orang siswi

- Gitar berisikan 2 orang siswa

- Perkusi berisikan 4 orang siswa dan siswi.

Agar lebih jelas siswa/i yang memegang instrumen musik, dapat dilihat pada table di bawah ini :

NO	NAMA	INSTRUMEN
1.	Mutia Fadilah	Pianika 1
2.	Rossa Amelia	Pianika 1
3.	Windy Melany	Pianika 1
4.	Sri Rahayu	Pianika2
5.	Leni Fitri	Pianika2
6.	Yesa	Lyra
7.	Vira E.D	Lyra
8.	Andre	Gitar
9.	Capaik	Gitar
10.	Nabile	Bass Drum
11.	Riska Himaylia Putri	Senar
12.	Brayen	Senar
13.	Silva	Simbal

Tabel 2.

Nama siswa/i yang Mengikuti Pelajaran
Ensambel Lagu *A Million Dreams*.

Siswa/i yang dipilih untuk mengikuti
ensambel ini, adalah siswa/i yang didasari
oleh minat dan kemampuannya masing-

masing. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan bermain ensambel, karena sebelumnya peneliti telah memberikan pilihan kepada siswa/i tentang instrumen mana yang mereka ingin mainkan dalam kelompok ensambel ini.

Kemudian peneliti langsung masuk ketahap berikutnya, yaitu peneliti memberikan pengetahuan teknik memainkan instrumen kepada siswa/i yang akan mereka mainkan dengan baik.

Tahap 2. Proses Pembelajaran Pianika, Lyra, Gitar, dan Perkusi

Tahapan 2 ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan. Dimana pada minggu ketiga ini peneliti memulai pembelajaran dengan menerapkan lagu *A Million Dreams* ini ke dalam format ensambel, dengan membagi menjadi 4 kelompok yaitu;

- Kelompok 1, instrumen Pianika.
- Kelompok 2, instrumen Lyra.
- Kelompok 3, instrumen Gitar
- Kelompok 4, instrumen perkusi.

Sebelum peneliti masuk ke dalam pembelajaran ensambel, peneliti mengajarkan terlebih dahulu bagaimana teknik memainkan instrumen sesuai dengan jenisnya yang telah peneliti tentukan pada pertemuan sebelumnya. Masing-masing instrumen yang peneliti latihkan kepada

siswa/i, cara dan prosesnya dapat dilihat di bawah ini.

a. Cara dan Proses Memainkan Alat Musik Pianika

Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan kemulut. Tuts hitam pada pianika berfungsi memainkan nada-nada kromatis, sedangkan tuts putih pada pianika berfungsi memainkan nada-nada pokok, dalam memainkan alat musik pianika, tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan tuts, sedangkan mulut untuk meniupnya sehingga menghasilkan suara.

Penempatan tangan kanan pada pianika, ibu jari berfungsi sebagai jari nomor 1, jari telunjuk berfungsi sebagai jari nomor 2, jari tengah berfungsi sebagai jari nomor 3, jari manis sebagai nomor 4, kelingking nomor 5

([https://id.m.wikipedia.org/wiki/vokal-\(linguistik\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/vokal-(linguistik)), akses 5 Juli 2019). Disaat menerapkan kepada siswi peneliti mempraktekkannya terlebih dahulu teknik memainkan pianika dengan baik agar nantinya bisa mereka ikuti, seperti potongan melodi di bawah ini,



Notasi 3.

Contoh Potongan Melodi Pianika pada
Birama Ke 10-11

Setelah peneliti mencoba melatih siswa/i tersebut melalui notasi balok, pada saat ini peneliti mengalami kesulitan karena mereka lambat membaca not balok. Kemudian peneliti memberikan alternatif lain dengan memberikan not angka kepada siswa/i, untuk memudahkan mereka dalam memainkan instrumen pianika secara cepat.

b. Cara dan Proses Memainkan Alat Musik Lyra

Dalam proses latihan instrumen lyra dimainkan dengan cara dipukul menggunakan alat pukul khusus, yaitu stik yang berbentuk bulat diujungnya terbuat dari karet sehingga keluar nada seperti yang pemain inginkan. Lyra tersebut terdiri dari bilah-bilah logam persegi, memiliki nada tersendiri. Sedangkan fungsi utama lyra ini adalah memainkan nada-nada melodi seperti terlihat di bawah ini.



Notasi 4.

Contoh Potongan Melodi Instrumen Lyra
pada Birama ke 10-11

Selama proses pembelajaran lyra peneliti tidak mendapati kendala apapun, mereka sangat cepat beradaptasi dengan instrumen tersebut dan cepat memahami apa yang peneliti praktekkan.

C. Cara dan Proses Memainkan Instrumen Gitar

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, tetapi dalam ensambel ini gitar yang peneliti gunakan adalah gitar listrik, dengan cara menggunakan pick atau tehnik picking, lalu peneliti mencontohkan acord apa saja yang akan siswa pakai untuk mengiringi instrumen melodi, setelah peneliti contohkan mereka lalu mempraktekkannya seperti potongan melodi di bawah ini.



Notasi 5.

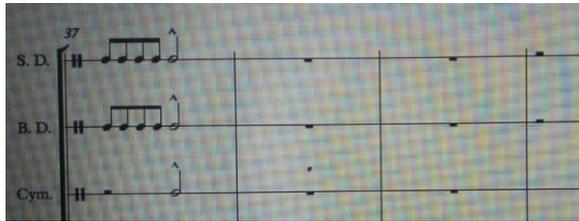
Potongan Melodi Gitar

Setelah peneliti melatih siswa dalam memainkan instrumen gitar, selama proses berlangsung peneliti tidak mendapati kendala apapun, siswa sangat cepat dalam mempraktekkan apa yang peneliti contohkan, dan mereka sangat berpotensi untuk menjadi pemain gitar yang profesional.

D. Cara dan Proses Memainkan Instrumen Perkusi

Dalam proses pembelajaran perkusi peneliti meminta bantuan kepada teman peneliti yang berada dibidang mayor perkusi, agar penguasaan teknik siswa/i lebih maksimal dan matang. Pola ritem yang

dimainkan oleh perkusi tersebut dapat dilihat di bawah ini.



Notasi 6.

Bentuk Pola Ritme Perkusi pada Bar 37

Setelah peneliti memberikan pembelajaran instrumen kepada siswa/siswi, peneliti melanjutkan proses penggabungan keempat instrumen tersebut, selama proses ini peneliti mendapati kendala, dikarenakan mereka tidak bisa mengikuti tempo dari lagu yang dimainkan, disini peneliti membimbing mereka untuk bisa menyamakan tempo dari lagu *A Million Dreams* dengan di bantu oleh teman peneliti, agar bisa mengontrol pola ritme dan tempo yang dimainkan siswa/i.

Di dalam lagu *A Million Dreams* yang di mainkan siswa/i, peneliti menambahkan Vokal, dengan cara menyeleksi setiap peserta didik yang hafal dengan lagu *A Million Dreams*, penambahan vokal berguna untuk sebagai alternatif siswa/i yang memainkan instrument dapat mengontrol tempo dan pola ritme yang di mainkan.

Tahap 3. Pertunjukan Penerapan Ensambel Lagu *A million Dreams*

Setelah selesai proses dilakukan dengan beberapa pertemuan, maka proses ini diakhiri dengan sebuah pertunjukkan, yang dimainkan oleh siswa/i yang ikut dalam proses pembelajaran ensambel tersebut. Siswa/i diminta untuk menampilkan ensambel lagu *A Million Dreams* di luar ruangan yaitu di lapangan sekolah SMA Muhammadiyah Padangpanjang, hal ini juga berdasarkan permintaan dari kepala sekolah SMA Muhammadiyah Padangpanjang. Pertunjukkan ini disaksikan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf pengajar dan para murid seperti terlihat di bawah ini.

Hal |
163



Gambar 7.

Pertunjukkan Lagu *A Million Dreams* Dengan Format Ensambel Di lapangan SMA Muhammadiyah Padangpanjang (Dokumentasi, Abdurrahman Shaleh. 2019)

Dalam pertunjukkan ini tidak saja disaksikan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf pengajar dan para murid. Tetapi yang sangat penting dihadiri oleh Tim penguji ujian akhir, karena peneliti dapat lulus ujian akhir setelah melewati ujian yang

diuji oleh tim penguji yang ditunjuk pada ujian akhir. Kehadiran penguji dapat dilihat di bawah ini



Gambar 8.

Tim Penguji Ujian Akhir
(Dokumentasi, Abdurrahman Shaleh.2019)

Proses selama dua bulan berlangsung diakhiri dengan adanya pertunjukkan ensambel Lagu *A Million Dreams* yang dimainkan oleh siswa/i berjalan dengan baik, pada hari pertunjukkan siswa/i sudah bisa bermain dengan baik dan pencapaian yang peneliti terapkan sudah tersampaikan kepada siswa/i dan staf pengajar SMA Muhammadiyah. Walau demikian tentu terdapat kendala selama proses dilakukan, kendala tersebut berhasil peneliti carikan penyelesaiannya.

Kendala dan Penyelesaiannya Penerapan Ensambel Lagu *A Million Dreams*

1. Kendala Penerapan Ensambel Lagu *A Million Dreams*

Kendala yang penulis temui saat memberikan penerapan ensambel di SMA Muhammadiyah Padangpanjang sebagai berikut:

1. Lemahnya pengaplikasian teori musik pada intrumen oleh siswa/i, membuat lamanya proses berjalan dan untuk mampu mengerti beberapa hal tentang apa yang dijelaskan oleh peneliti.
2. Siswa/i seringkali tidak seirama dalam memainkan tempo lagu sehingga lagu sedikit berantakan.
3. Tentang penggunaan dinamika, siswa/i seringkali memukul dengan keras. Kekuatan pukulan yang keras tidak hanya dapat merusak alat, namun juga dapat menenggelamkan bunyi instrumen yang lain sehingga bunyi keluar tidak seimbang.
4. Pada pembacaan not yang berulang yang dilakukan oleh siswa/i melalui instrumen pianika, nafas mereka seringkali terputus saat melodi pokok sedang dimainkan disebabkan mereka tidak menggunakan teknik pernafasan yang benar saat bermain.

Penyelesaian Terhadap Kendala Penerapan Ensambel Lagu *A Million Dreams*

Berdasarkan kendala di atas, ada beberapa cara penyelesaian masalah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Lemahnya pengaplikasian teori musik untuk alat instrumen, dapat diatasi oleh peneliti dengan membaca secara

berulang-ulang dan dibantu dengan notasi angka. Dalam permasalahan ini peneliti tetap menyarankan kepada siswa/i untuk membacanya dengan not balok di rumah. Hal ini dilakukan dengan pendekatan emosional terhadap siswa/i penting untuk kenyamanan pembelajaran diruangan agar tidak terjadi suasana yang ribut, sehingga mereka bisa lebih fokus mendengar perkataan yang peneliti sampaikan.

2. Permasalahan dalam bidang dinamik dan artikulasi, dapat diatasi oleh peneliti saat mengajarkan kepada masing-masing siswa/i yaitu agar tidak selalu bermain keras dan kasar. Cara yang dilakukan dengan mengajarkan kembali bagaimana setiap pembagian intrumen, dan memisahkan pada ruangan yang berbeda. Kemudian dengan cara memotong bagian lagu sesuai dinamika dengan benar, setelah mereka bisa memainkan lagu dengan dinamika dengan benar, maka peneliti mencoba menggabungkan mereka kembali sehingga hasilnya baik.
3. Tentang tempo lagu yang digunakan pada lagu *A Million Dreams*, peneliti mengontrol siswa/i dengan menggunakan tempo lambat terlebih dahulu, sampai siswa/i mampu memainkan lagu dalam tempo yang sesungguhnya yaitu Moderato.
4. Pada permasalahan teknik pernafasan dalam memainkan pianika, peneliti memberikan arahan kepada mereka agar

meniup pianika menggunakan diafragma atau mengambil nafas dari dalam perut.

KEPUSTAKAAN

- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ayu Febriyeni Fransiska, 2017. "Pembelajaran Ansambel Musik Lagu Si Gembala Sapi di SD Fransiskus Padangpanjang". Skripsi ISI Padangpanjang.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*, Yogyakarta : Kanisius.
- A. Goerge Boeree. 2008. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*, Jakarta: PT. Pustaka Utama.
- Chatib, Munif. 2010. *Sekolahnya Manusia : Sekolah berbasis multiple intelgences di Indonesi*, Bandung.
- Echols M John dan Shadily, 2007, *Apresiasi Musik*, Jakarta : ISBN.
- Riska Septriarti. 2016. "Pembelajaran Ensambel Lagu Aku Milikmu Karya Rika Kuswari di SMAN 2 Padangpanjang". Skripsi Sarjana FSP ISI Padangpanjang.
- Rudy My, 2008. *Panduan Olah Vokal*, Yogyakarta; Media Pressindo.
- Sugianto dkk, 2004. *Kerajinan Tangan dan Kesenian* , Jakarta : Erlangga.
- Suranti Utami. 2014. "Pembelajaran Lagu Ayam Den Lapeh pada Siswa kelas

- VIII MTS Mualimin Tanjung Bonai Kec. Lintau dalam Konteks Ensambel”, Skripsi Sarjana, FSP ISI Padangpanjang.
- Sri Widiastuti. 2009. “ Musik Ansambel Di SMPS Xaverius Bukittinggi”,Skripsi Sarjana, FSP ISI Padangpanjang.
- Woridson. 2016”Pembelajaran Recorder Melalui Ansambel di SMP N 2 Duo Koto Kabupaten Pasaman”. Skripsi Sarjana FSP ISI Padangpanjang.
- Yusuf, A. Muri. 2013. *Metode Penelitian dalam Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Padang. PT Bumi Aksara.